

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada kali ini penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana pelaksanaan manajemen kelas pada pembelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus. Agar bisa meraih tujuan tersebut, penulis terjun langsung ke lapangan menemui dengan mereka guna menghimpun suatu data penelitian, sekalian juga menganalisis seluruh data selama rangkaian penelitian. Penelitian kualitatif termasuk suatu penelitian yang memakai aspek alamiah, dalam arti penelitian yang memaknai fenomena yang berlangsung dan melalui jalan yang mengikutsertakan dengan beragam metode yang ada. Oleh sebab itu, pada metode ini sebagian besar yang digunakan diantaranya observasi, interview serta dokumentasi.<sup>1</sup>

Dengan demikian penelitian ini berjenis penelitian *field research* ialah penelitian atau observasi yang secara langsung terjun pada lokasi penelitian. Dalam arti penelitian ini dikerjakan dengan metode datang langsung ke tempat yang dibuat sebagai penelitian guna untuk mencari dan mendapatkan informasi maupun data tentang hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut, dengan melalui cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan penelitian kemudian peneliti bisa mendapatkan data yang akurat mengenai apa yang akan diteliti pada tempat tersebut, dengan memakai sumber data lewat pengamatan, wawancara serta mengambil data dari arsip-arsip penting lainnya.

### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif, maknanya pengumpulan informasi maupun data dikerjakan dengan cara apa adanya atau secara nyata terkait dengan fenomena yang terjadi mengenai kondisi sosial muncul, yakni langsung menuju sumber data dan pendekatan ini lebih memfokuskan pada rangkaian dari pada hasilnya. Dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 8.

demikian penelitian kualitatif bersifat menyeluruh atau holistik, banyaknya teori yang harus dipakai oleh peneliti cenderung lebih banyak sebab perlu diselaraskan dengan fenomena yang terjadi di lokasi.<sup>2</sup>

Penyusunan karya ilmiah ini bermaksud untuk memperoleh suatu representasi data yang menyeluruh, serta lebih komplisit dan bisa diyakini mengenai keadaan yang terjadi di lapangan mengenai pelaksanaan manajemen kelas pada mata pelajaran matematika kelas II di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus.

### C. Setting Penelitian

Penelitian yang diselenggarakan oleh peneliti ini berada di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, hal ini dikarenakan madrasah tersebut belum sepenuhnya menerapkan suatu manajemen kelas khususnya pada pembelajaran matematika pada kelas II ini hanya menerapkan manajemen kelas secara sebagian kecil saja sehingga menjadikan pembelajaran matematika tersebut menjadi monoton dan membosankan pada siswa yang belajar.

### D. Subyek Penelitian

Informan adalah yang dijadikan sebagai subyek penelitian, dimana informan ialah orang yang memberi data atau informasi terkait dengan data yang diharapkan peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikerjakan.<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitian kali ini diantaranya :

- a. Guru kelas II sebagai narasumber untuk menggali informasi terkait dengan penerapan manajemen kelas pada mata pelajaran matematika
- b. Murid kelas II sebagai narasumber sasaran observasi
- c. Kepala Sekolah

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 295.

<sup>3</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

## E. Sumber Data

Data yang dipakai bersumber dari dua hal:

### a. Data Primer

Sebuah sumber data yang secara langsung menyodorkan suatu data tersebut terhadap peneliti.<sup>4</sup> Terdapat beberapa contoh data primer dalam pengumpulan data primer tersebut, misalnya melalui wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan gabungan keempatnya (triangulasi). Dengan demikian untuk pengumpulan data dalam observasi kali ini yang dipakai meliputi:

- a) Wawancara atau interview dengan guru kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus
- b) Wawancara atau interview dengan siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus
- c) Melakukan observasi langsung di MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus

### b. Data Sekunder

Sumber data yang secara tidak langsung menyodorkan sebuah data terhadap peneliti, yaitu melalui orang sekitar maupun sebuah arsip.<sup>5</sup> Dengan demikian data sekunder termasuk sumber pengambilan data yang dapat dikumpulkan melalui arsip, literatur, dokumen serta media lain yang berhubungan dengan fenomena yang ada yang nanti diulas dalam karya ilmiah ini serta data yang berasal dari buku literatur agar dapat menciptakan suatu ketetapan pada landasan teori. Contohnya memakai dokumen seperti dokumen profil madrasah, dokumen kehadiran siswa, dokumen keaktifan siswa, dan lain sebagainya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk tahap paling mendasar didalam suatu penelitian, sebab maksud utama di dalam penelitian yaitu memperoleh suatu data. Apabila suatu teknik untuk menghimpun data tidak diketahui, maka peneliti

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

mustahil memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditentukan.<sup>6</sup> Berikut uraian mengenai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi tergolong salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang ada didalam beragam penelitian, termasuk pada penelitian kualitatif dan dipakai guna mendapatkan data maupun informasi sebagaimana dengan maksud penelitian tersebut. Data observasi bertujuan untuk menjabarkan suatu fenomena (kejadian) yang diamati, aktivitas yang terjadi di fenomena (kejadian) tersebut, dan orang-orang yang terlibat didalam kegiatan dan juga makna dari fenomena (kejadian) tersebut.<sup>7</sup>

Observasi ini dipakai peneliti untuk mengetahui sekaligus mengamati mengenai bagaimana tahapan dilaksanakannya manajemen kelas pada pembelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus. Peneliti mengobservasi secara tersamar untuk meminimalisir apabila data yang dibutuhkan tergolong data yang bersifat rahasia.

b. Wawancara

Wawancara termasuk suatu perbincangan dengan tujuan dan maksud tertentu. Perbincangan ini melibatkan dua orang pihak yakni yang memberikan suatu pertanyaan (*interviewer*) dan yang menyerahkan jawaban terhadap pertanyaan (*interviewee*).<sup>8</sup> Adapun jenis dalam wawancara yang dipakai kali ini yaitu wawancara secara terbuka dengan maksud untuk menghilangkan apabila ada terjadinya kekeliruan dan terwawancara tahu bahwasannya mereka sedang diwawancarai sehingga mereka mengetahui tujuan dan maksud terkait wawancara yang sedang berlangsung.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 308.

<sup>7</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

Maka dari itu, yang menjadi sasaran dalam agenda wawancara kali ini yakni guru kelas serta murid kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus guna mengetahui mengenai bagaimana pelaksanaan manajemen kelas terhadap pembelajaran matematika.

c. Dokumentasi

Sebuah sumber data yang sudah lama dipakai didalam suatu penelitian, sebab didalamnya banyak dokumen dan hal-hal yang menjadi sumber data yang dipergunakan untuk menafsirkan, menganalisis, termasuk juga untuk menduga. Dokumen ini berupa tulisan pribadi seperti block note, arsip resmi maupun beragam surat.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti dapat memakai beberapa dokumen yang diperlukan untuk didalam penelitan misalnya foto dalam kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas, buku kehadiran siswa, daftar keaktifan siswa, foto penataan hiasan dinding kelas, foto perlengkapan dan kelengkapan yang ada di ruang kelas seperti: (spidol, penghapus, papan tulis, garisan kayu, sapu, pel, kemonceng, lap kain, rak atau lemari buku, taplak meja guru).

## G. Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data dibutuhkan suatu teknik pengujian. Penyelenggaraan teknik pengujian ini berdasarkan dengan beberapa karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pada kriteria *confirmability* (kepastian).<sup>10</sup> Uji *confirmability* data atau kepastian dalam penelitian kualitatif ini dinamakan dengan uji obyektivitas penelitian. Dengan demikian penelitian ini dinamakan obyektif apabila output penelitiannya telah disetujui mayoritas orang terkait didalam kegiatan penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, pengujian *confirmability* sama dengan pengujian *dependability* yaitu penelitian yang dilakukan secara audit (dengan pengesahan) terhadap keseluruhan proses penelitian, oleh karenanya pengujian bisa dikerjakan serentak. Menguji *confirmability* ini bermakna menguji output

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

penelitian yang dihubungkan dengan rangkaian yang dikerjakan. Jika output penelitian tersebut termasuk fungsi dari rangkaian penelitian yang dikerjakan, maka penelitian yang bersangkutan sudah tergolong standar *confirmability*. Perlu diingat dalam menyusun penelien jangan sampai rangkaian tahapan tidak, tap hasilnya ada.<sup>11</sup>

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian upaya dalam mengumpulkan dan menyusu secara sistematis cacatan output wawancara, cacatan lapang serta dokumentasi yang diambil dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam suatu jenis penelitian, kemudian dijabarkan ke dalam point-point dalam pembahasan, melakukan sintesa (rangkuman) terkait dengan point pembahasan, menyusun kedalam pola terkait jeni penelitian, dan menentukan mana yang penting dan yang akan dipahami, dan juga menciptakan simpulan sehingga mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup> Sifat dari analisis data kualitatif yakni induktif, artinya bahwa suatu analisis ini berlandaskan data yang didapat dan kemudian dikembangkan pada pola interaksi tertentu atau terbentuk suatu hipotesis. Berlandaskan hipotesis yang ditentukan sesuai data tersebut kemudian dicarikan data lagi secara kontinyu sehingga kemudian bisa ditarik simpulan bahwa apakah hipotesis tersebut ditolah atau diterima dengan berpedoman pada data yang ada. Jika mengacu pada data yang bisa dikumpulkan secara kontinyu dengan teknik triangulasi diketahui hipotesisnya diterima maka dari itu hipotesisnya tersebut dapat berkembang dan menjadi sebuah teori.<sup>13</sup>

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Awal mula tahapan yang dikerjakan ketika dalam kegiatan penelitian yaitu menghimpun data. Data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan, interview serta dokumentasi maupun gabungan antara ketiganya

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 195.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

(triangulasi). Pengumpulan data ini dapat menghabiskan waktu sehari-hari, hingga bisa sampai berbulan-bulan lamanya, sehingga data yang didapat akan tidak sedikit. Dalam langkah awal peneliti menjelajahi secara umum terhadap kondisi sosial atau obyek yang akan diamati, seluruh yang diamati dan didengar disimpan dalam rekaman semuanya, dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang sangat kompleks dan sangat variatif.<sup>14</sup>

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menemukan serta menghimpun data pendukung terkait dengan bagaimana proses manajemen kelas pada kegiatan belajar matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus dengan melalui kegiatan pengamatan, interview, maupun dokumentasi.

## 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bermakna merangkum sebuah data, menentukan hal pokok, mengkonsenkan pada hal yang urgen, kemudian dicari pola serta temanya dan menyingkirkan yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian dari data yang sudah direduksi bisa menyuguhkan sebuah representasi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk dapat megumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan. Reduksi data tergolong suatu proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecakapan, keleluasaan dan kedalaman suatu pengetahuan yang tinggi. Bagi seorang peneliti yang masih awam dalam mereduksi data, maka bisa sharing pada teman atau orang lain yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Karena lewat sharing itulah pengetahuan peneliti akan berkembang, sehingga bisa mereduksi data-data yang mempunyai nilai temuan dan pengembangan teori secara signifikan.<sup>15</sup>

Dalam melakukan reduksi data, peneliti melihat kondisi sosial tertentu yakni terkait manajemen kelas

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2017), 104.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-248.

pada pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus. Bisa ditarik simpulan bahwasannya hal utama yang diambil yakni murid sebagai objek dalam rangkaian pembelajaran dan hubungan sosial yang berlangsung di dalam kelas tersebut dengan maksud supaya proses pembelajaran dapat berhasil dengan adanya manajemen kelas pada pembelajaran matematika ini.

### 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahapan selanjutnya setelah data rampung direduksi yakni menampilkan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dikerjakan dalam bentuk penjelasan singkat, *flowchat*, bagan, hubungan antar kategori maupun sejenisnya. Dengan menampilkan data tersebut maka mempermudah untuk bisa mengerti apa yang terjadi, kemudian merencanakan tahapan setelahnya mengacu pada apa yang sudah dimengerti tersebut. Dalam menyajikan data penelitian kualitatif yang selalu digunakan yaitu dengan teks naratif.<sup>16</sup> Dengan menyajikan data maka akan lebih mempermudah untuk mengerti apa yang sedang terjadi, kemudian merencanakan tahapan setelahnya megacu pada apa yang sudah dimengerti tersebut. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks naratif juga bisa berbentuk matrik, grafik, *chart* serta *network*. Untuk dapat mengetahui apakah peneliti sudah mengerti apa yang disajikan atau *didisplay*.

Data yang sudah peneliti ringkas selanjutnya ditampilkan dalam wujud suatu penjelasan naratif serta menghubungkan antara hasil temuan dengan teori yang peneliti tampilkan yang berhubungan dengan manajemen kelas pada pembelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kudus.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahapan terakhir pada penelitian kualitatif ini menurut Miles dan Huberman ialah suatu penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dijabarkan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal diperkuat oleh bukti-bukti yang sesuai dan konsisten ketika peneliti kembali ke lokasi pengumpulan data, maka kesimpulan yang dijabarkan tersebut termasuk suatu simpulan yang bisa dipercaya.<sup>17</sup>

Simpulan dalam penelitian kualitatif ini tergolong suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan bisa berwujud penjabaran atau representasi suatu obyek yang sebelumnya masih samar dan belum jelas sehingga sesudah diamati menjadi jelas.<sup>18</sup>

Dalam hal ini peneliti simpulan akhir yang akan ditarik oleh peneliti dari pengamatan yang sudah diamati yakni penyelenggaraan manajemen kelas pada mata pelajaran matematika, pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MI NU Tarbiyatul Banat Jetak Kaliwungu Kota Kudus.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.